

*Greenroom* menggunakan set syuting ruang tamu, meskipun menggunakan set syuting penulis memastikan agar tidak mengganggu properti yang telah disusun oleh penata artistik.

Pada akhirnya, proses produksi dapat terselesaikan dengan segala proses yang telah dilakukan oleh penulis dalam manajerial aktor dari pra-produksi dan produksi. Manajerial aktor dilakukan oleh penulis mulai dari pemilihan karakter setelah *casting*, persetujuan kontrak, mendalami karakter pada pelatihan. Segala tahapan dan proses berjalan untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki ketika syuting. Dikarenakan waktu syuting sangat singkat dan padat, maka dari itu penulis menerapkan manajerial aktor pada pembuatan film *Akan Selalu di Sini*. Hal tersebut berguna untuk menjaga efisiensi waktu ketika syuting, serta meminimalisir penambahan hari syuting dikarenakan aktor yang belum siap secara maksimal.

## **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk memaksimalkan setiap persiapan dalam proses pembuatan film *Akan Selalu di Sini*. Manajerial aktor akan berpengaruh terhadap efisiensi hari syuting. Dengan persiapan mulai dari pemilihan karakter ketika *casting*, persetujuan antara produser dan aktor dengan adanya kontrak, bahkan sampai membangun *chemistry* serta mengenal lebih dalam tentang karakter Rara dan Bapak Rara melalui pelatihan. Pada akhirnya, akan berpengaruh terhadap hasil persiapan aktor ketika hari syuting atau produksi film *Akan Selalu di Sini*.

Manajerial aktor yang dilakukan oleh produser tentunya didukung atas persetujuan dan diskusi dengan sutradara. Manajerial aktor dilakukan pertama kali oleh produser ketika sudah adanya tiga kandidat Rara dan tiga kandidat Bapak Rara. Dalam pemilihan aktor utama pada film berdasarkan pengalaman, ketersediaan waktu, dan biaya. Melalui pertimbangan tersebut, karakter yang sesuai dengan kriteria sutradara dan didukung dengan pemilihan produser, Chyanda dan Albaransyah yang akan memerankan karakter Rara dan Bapak Rara.

Pada pemilihan karakter ketersediaan waktu menjadi skala prioritas utama produser dikarenakan waktu persiapan hingga produksi singkat. Maka dari itu,

setelah memutuskan karakter Rara dan Bapak Rara, produser akan melanjutkan persetujuan secara resmi melalui surat kontrak sebagai bentuk kerja sama dan komitmen antara aktor dan produser dalam pembuatan film *Akan Selalu di Sini*. Dalam kontrak tertulis ayat-ayat yang menyebutkan hak serta kewajiban antara aktor dengan produser.

Pelatihan pada karakter Rara dan Bapak Rara sangat penting, kesulitan produser dalam mempersatukan jadwal dengan kesibukkan yang berbeda menjadi tantangan. Pelatihan dilakukan untuk membangun *chemistry* dan memastikan Chyanda dan Albaransyah mengenal baik karakter Rara dan Bapak Rara. Pelatihan menjadi penting dikarenakan akan berpengaruh terhadap hasil akting yang diberikan pada saat syuting. Meskipun pelatihan dilakukan secara *online* dan *offline*, produser dan sutradara dipastikan memaksimalkan kinerja dari akting masing-masing karakter.

Pada saat produksi, produser bertanggung jawab untuk memastikan segala persiapan yang telah dilakukan oleh aktor utama dapat tersampaikan melalui proses syuting. Manajerial aktor yang dilakukan oleh produser pada saat produksi lebih berfokus untuk menjaga suasana hati aktor maupun seluruh kru yang terlibat. Selain itu, produser bertanggung jawab terhadap kenyamanan aktor, seperti yang tertulis dalam kontrak, produser akan menyediakan akomodasi berupa *greenroom* sebagai ruang tunggu dan istirahat aktor utama.

Pada akhirnya, produser menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun tidak hanya kepada aktor dengan sutradara, melainkan hubungan antara produser sama pentingnya. Produser berperan penuh terhadap efisiensi waktu syuting pada film *Akan Selalu di Sini*. Dengan persiapan yang maksimal dari aktor, maka produser dapat meminimalisir penambahan hari atau keterlambatan pengambilan gambar yang disebabkan oleh aktor utama. Produksi film *Akan Selalu di Sini* dapat berjalan dengan lancar atas keberhasilan produser dalam manajerial aktor.